

## PENGUATAN PERAN GENERASI MUDA MEMBALONG DALAM PEMANFAATAN EX-TAMBANG DALAM MENDUKUNG KONSERVASI LINGKUNGAN

Sujadi Priyansah<sup>1\*</sup>, Feni Kurnia<sup>2</sup>, Yorenza Meifinda<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Konservasi Sumber Daya Alam, Fakultas Teknik & Sains, Universitas Muhammadiyah Bangka Belitung

<sup>2,3</sup>Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Bangka Belitung

*e-mail:* sujadi.priyansah@unmuhbabel.ac.id

### Abstrak

Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan pemanfaatan dan kepedulian pada ex tambang pada generasi muda dalam mendukung konservasi lingkungan. Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan di desa Membalong, Kabupaten Belitung. Program konservasi ini dilakukan melalui metode sosialisasi dan diskusi. Target capaian dari program konservasi ini adalah diperoleh peningkatan kesadaran generasi muda terutama generasi muda di Desa Membalong, Kabupaten Belitung untuk dapat membentuk pola pikir dan budaya baru yang lebih memperhatikan kelesatrian lingkungan khususnya ex tambang yang terbengkalai untuk dimanfaatkan sebagai tindakan konservasi lingkungan. Berdasarkan hasil pengabdian yang dilakukan, diperoleh beberapa alternatif pengelolaan eks-tambang yang meliputi pemanfaatan di bidang pertanian, pemanfaatan di bidang peternakan terutama ikan, serta alternatif objek wisata seperti danau, gumpul pasir dan lain sebagainya.

**Kata kunci:** Generasi Muda, Ex Tambang, Konservasi Lingkungan

### Abstract

This community service aims to increase knowledge of the use and concern for ex-mining in the younger generation in supporting environmental conservation. This community service was carried out in the village of Panggang, Belitung Regency. This conservation program is carried out through socialization and discussion methods. The target achievement of this conservation program is to increase the awareness of the younger generation, especially the younger generation in the village of Membalong, Belitung Regency to be able to form a new mindset and culture that pays more attention to environmental sustainability, especially abandoned ex-mines to be used as an environmental conservation measure. Based on the results of the dedication carried out, several alternatives for ex-mining management were obtained which include utilization in agriculture, utilization in the livestock sector, especially fish, as well as alternative tourist objects such as lakes, sand dunes and so on.

**Keywords:** Young Generation, Ex-Mining, Environmental Conservation

### PENDAHULUAN

Keberhasilan program konservasi ditentukan oleh adanya partisipasi aktif masyarakat dalam memecahkan permasalahan dan kendala yang ada di lapangan. Oleh karena itu, perubahan paradigma dan perilaku masyarakat terhadap alam sangat penting bagi keseimbangan lingkungan. Pemberdayaan kearifan lokal menjadi cara efektif untuk meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya keseimbangan antara manusia dengan alam sebagai konsekuensi dari adanya sifat saling ketergantungan. Prinsip tersebut mengarah pada pembatasan eksploitasi alam dengan memperhatikan konservasi lingkungan (Suryadarma 2008). Berbagai cara dapat dilakukan untuk meningkatkan partisipasi dan inisiatif masyarakat, salah satunya dengan melakukan kegiatan sosialisasi atau penyuluhan. Penyuluhan sendiri dapat didefinisikan sebagai suatu upaya praktis yang dilakukan dengan maksud untuk mendorong perubahan perilaku manusia di tingkat individu, kelompok, komunitas, ataupun masyarakat agar mereka tahu, mau, dan mampu menyelesaikan permasalahan yang dihadapi (Asmarhansyah & Subardja. 2012).

Beberapa program konservasi yang telah dilakukan memperlihatkan bahwa keberhasilan program yang dilakukan sangat bergantung pada keterlibatan masyarakat (Badolavet al. 2012; Du Toit 2002), salah satunya adalah generasi muda (Ambo-rape et al.2020). Generasi muda merupakan local-based community yang berpotensi sebagai agen pelestarian lingkungan dan juga pembangunan

berkelanjutan ( Suprpto, 2011). Kelebihan dari generasi muda terkait dengan rasa ingin tahu yang tinggi, kemauan untuk memperoleh pengalaman baru, memiliki energi berlimpah serta mudah untuk bersosialisasi dengan orang lain (Kadarisman 2019). sasaran program ini menjadikan generasi muda dapat membentuk pola pikir dan budaya baru yang lebih memperhatikan kelestarian lingkungan khususnya ex tambang yang terbengkalai untuk dimanfaatkan sebagai tindakan konservasi lingkungan.

Desa Membalong merupakan daerah yang banyak pertambangan dan bekas tambang (ex Tambang) yang terbengkalai. Atas dasar pemikiran tersebut, maka diperlukan adanya program pemberdayaan masyarakat untuk meningkatkan partisipasi dan inisiatif generasi muda di sekitar kawasan ex tambang untuk memanfaatkan dan memperbaiki lahan ex tambang yang lebih efektif untuk konservasi lingkungan. Dengan demikian, program pemberdayaan masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan pemanfaatan dan kepedulian pada ex tambang pada generasi muda dalam mendukung konservasi lingkungan. Program pengabdian ini juga diharapkan dapat memberikan manfaat berupa meningkatnya kesadaran generasi muda Desa Membalong sehingga berefek pada peningkatan perekonomian sekaligus mewujudkan generasi muda peduli lingkungan.

## METODE

Berdasarkan analisis situasi dan permasalahan yang dihadapi oleh mitra pengabdian ini, maka solusi yang ditawarkan dalam mengatasi permasalahan yang ada ditampilkan dalam Tabel 1.

Tabel 1 Permasalahan Mitra dan Solusi yang Ditawarkan

No	Permasalahan	Solusi yang Ditawarkan
1	Ancaman terhadap kelestarian lingkungan akibat tambang dan ex tambang	Mendorong masyarakat sebagai mitra untuk terlibat aktif dalam konservasi lingkungan.
2	Pengetahuan tentang pemanfaatan yang masih minim	Meningkatkan pengetahuan mitra mengenai pemanfaatan ex tambang.
3	Belum tumbuhnya inisiatif konservasi pada generasi muda.	Menginisiasi peran aktif generasi muda sebagai mitra untuk memiliki kepedulian dalam upaya konservasi lingkungan.

Sebagai upaya dalam mewujudkan solusi yang ditawarkan, maka strategi yang dilakukan adalah melakukan sosialisasi, diskusi serta pengalaman belajar dengan sasaran kegiatan pengabdian yaitu generasi muda di SMAN 1 Membalong, Kecamatan Membalong, Kabupaten Belitung. Sosialisasi dan diskusi dilakukan melalui pemaparan mengenai konsep konservasi, ekosistem pesisir dan mangrove, strategi konservasi serta keuntungan dari upaya konservasi daerah pesisir khususnya mangrove.

Sasaran dari kegiatan pengabdian adalah generasi muda Desa Membalong antara lain peserta didik SMAN 1 Membalong Kabupaten Belitung, dalam melaksanakan pengabdian, tim pengusul melalui beberapa tahapan kegiatan berikut ini:

1. Melakukan koordinasi dengan pihak sekolah seperti persiapan dan perizinan
2. Mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan aspek-aspek kegiatan pengabdian yang akan dilakukan di lokasi tersebut.
3. Melakukan kajian awal dan menentukan objek khalayak yang akan dijadikan sasaran kegiatan pengabdian ini.
4. Melakukan sosialisasi konservasi mangrove dengan khalayak generasi muda di SMAN 1 Membalong
5. Melakukan kegiatan evaluasi dan pelaporan

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Undang – undang No. 32 Tahun 2004 tentang pemerintah daerah dan Undang-undang No. 4 tentang MINERBA. Memberikan kebebasan ruang gerak kepada pemerintah daerah dalam mengambil kebijakan terkait pengelolaan pertambangan timah. Desa Membalong Kabupaten Belitung Provinsi Bangka Belitung merupakan salah satu Desa yang kegiatan perekonomian berfokus pada pertambangan yang mengakibatkan jumlah “kolong” eks tambang meningkat. Dalam rangka mengatasi banyaknya “kolong” eks tambang maka dilakukan reklamasi pasca tambang. Reklamasi

adalah kegiatan yang dilakukan sepanjang tahapan usaha pertambangan untuk menata, memulihkan, dan memperbaiki kualitas lingkungan dan ekosistem agar dapat berfungsi kembali sesuai peruntukannya (Kusuma, 2008). Kegiatan reklamasi merupakan akhir dari kegiatan pertambangan yang diharapkan dapat memperbaiki ekologi dan mempersiapkan lahan bekas tambang untuk pemanfaatan selanjutnya. Sektor pertambangan merupakan sector kegiatan ekonomi yang menghasilkan produk hasil tambang sekaligus menimbulkan dampak kerusakan lahan yang sulit untuk dikembalikan ke bentuk semula (Setiawaty, 2012).



PENGABDIAN MASYARAKAT - Tim Dosen Universitas Muhammadiyah Bangka Belitung saat melaksanakan kegiatan Pengabdian Masyarakat Terintegrasi KKN di Kecamatan Membalong, Kabupaten Belitung.

Gambar 1. Pelaksanaan Sosialisasi

Proses sosialisasi dan diskusi tentang pemanfaatan ex tambang dalam mendukung konservasi lingkungan memerlukan partisipasi generasi muda dalam pengelolaannya. Reklamasi pasca pemanfaatan ex tambang timah tidak bisa dilakukan oleh pemerintah ataupun stakeholder saja, hal ini dikarenakan reklamasi merupakan kegiatan yang bertujuan untuk membangun masyarakat secara berkelanjutan sehingga peran generasi muda merupakan salah satu kunci keberhasilan program konservasi lingkungan ex tambang timah. Pada kegiatan sosialisasi dan diskusi dijelaskan bahwa terdapat manfaat dalam kegiatan reklamasi diantaranya reklamasi untuk area pemukiman, reklamasi untuk pariwisata, reklamasi untuk sumber air, reklamasi untuk budidaya.

Prinsip lingkungan hidup yang harus dipenuhi dalam melaksanakan reklamasi pasca tambang yaitu (Harahap, 2016):

- Perindungan terhadap kualitas air permukaan, air tanah, air laut, dan udara
- Perindungan keanekaragaman hayati
- Penjaminan stabilitas dan keamanan timbunan batuan penutup, kolam tailing, lahan bekas tambang dan struktur buatan lainnya
- Pemanfaatan lahan bekas tambang
- Memperhatikan nilai sosial dan budaya setempat.

Indikator keberhasilan reklamasi tidak cukup difokuskan pada perbaikan lingkungan bekas tambang timah, namun juga harus memperhitungkan aspek kehidupan sosial ekonomi masyarakat setempat. Oleh karena itu, kegiatan reklamasi yang mampu memberikan manfaat bagi masyarakat setempat untuk berusaha tani ataupun penanaman mangrove di lahan bekas tambang timah dapat dijadikan sebagai salah satu indikator keberhasilan reklamasi pasca penambangan. Apabila kegiatan

reklamasi telah memperhitungkan aspek tersebut di atas, hal itu berarti kegiatan reklamasi lahan bekas tambang timah telah mempertimbangan aspek lingkungan, sosial, dan ekonomi bagi masyarakat. Target capaian dari program konservasi ini adalah peningkatan kesadaran generasi muda, membentuk pola pikir dan budaya baru yang lebih memperhatikan kelestarian lingkungan khususnya ex tambang yang terbengkalai untuk dimanfaatkan sebagai tindakan konservasi lingkungan.

### SIMPULAN

Berdasarkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan, dapat diperoleh kesimpulan bahwa paparan mengenai pentingnya melakukan reklamasi pasca ex tambang timah terhadap konservasi lingkungan memberikan pengetahuan baru bagi peserta didik di SMAN 1 Membalong. Peserta didik tahu bagaimana memanfaatkan lahan ex tambang timah untuk menjaga lingkungan dan menggiatkan kegiatan konservasi sejak usia muda. Materi yang diberikan pada kegiatan sosialisasi dan penyuluhan edukasi konservasi lingkungan mampu memberi pengetahuan baru kepada peserta serta meningkatkan kesadaran peserta didik untuk dapat menjaga lingkungan. Selain itu, tim pelaksana kegiatan abdimas memperoleh manfaat berupa mengetahui bagaimana menggunakan keilmuan yang dimiliki dengan sehingga dapat mengoptimalkan kemampuan generasi muda Desa Membalong untuk senantiasa menjaga lingkungan, memanfaatkan ex tambang timah sebagai upaya reklamasi. Keberlanjutan dari kegiatan sosialiasi ini diperlukan agar dapat menumbuhkan kepekaan masyarakat luas untuk lebih peka dan terbuka dengan isu isu konservasi khususnya di lingkungan Desa Membalong, Kabupaten Belitung Provinsi Bangka Bleitung.

### SARAN

Bentuk kelanjutan kegiatan edukasi konservasi bagi generasi muda Desa Membalong ini agar dapat diberikan pengenalan lebih dalam bagaimana cara melakukan konservasi dan pemanfaatan ex bekas tambang sebagai tempat rekreasi, pertanian, serta objek- objek lain yang dapat berdampak pada perekonomian masyarakat.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih ditujukan kepada LPPM Universitas Muhammadiyah Bangka Belitung yang telah memberi dukungan secara materiil terhadap kegiatan PkM ini melalui kegiatan Hibah Pengabdian Masyarakat Dosen Terintegrasi KKN Tahun Akademik 2022/2023 serta kepada segenap keluarga besar SMA Negeri 1 Membalong yang telah memberikan dukungan secara moril dan materiil selama kegiatan pengabdian berlangsung.

### DAFTAR PUSTAKA

- Asmarhansyah dan Subardja. 2012. Perbaikan Kualitas Lahan Bekas Tambang Timah Bangka Tengah melalui Penggunaan Tanah Mineral dan Pupuk Organik. Prosiding. Seminar Nasional Teknologi Pemupukan dan Pemulihan lahan Terdegradasi. Bogor 29-30 Juni 2012. Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian. Bogor.
- Harahap, Fitri Ramdhani. 2016. Restorasi Lahan Pasca Tambang Timah Di Pulau Bangka. *Society* 4(1):61–69. doi: 10.33019/society.v4i1.36.
- Kusuma, Adang. 2008. “Menambang Tanpa Merusak Lingkungan” [http://penataanruang.pu.go.id/bulletin/index.asp?mod=\\_fullart&idart=88](http://penataanruang.pu.go.id/bulletin/index.asp?mod=_fullart&idart=88). Laporan Pelaksanaan Reklamasi Kabupaten Bangka Tahun 2013. PT Timah Tbk.
- Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor 04 Tahun 2012 Tentang Indikator Ramah Lingkungan Untuk Usaha dan atauKegiatan Penambangan Terbuka Batubara.
- Peraturan Daerah Kabupaten Bangka No. 14 Tahun 2007 Tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah No. 6 Tahun 2001 Pengelolaan Pertambangan Umum.
- Setiawaty P, Susi. 2012. “Valuasi Ekonomi Pertambangan Selaras Lingkungan Lestari (Studi Kasus : Pertambangan Emas Pongkor)”. *Jurnal Green Growth dan Manajemen Lingkungan*. Vol. 1, Edisi Desember.
- Suprpto, S. J. 2011. Tinjauan Reklamasi Lahan Bekas Tambang Dan Aspek Konservasi Bahan Galian. Kelompok Program Penelitian Konservasi dan Pusat Sumber Daya Geologi.